



Pengaruh Kreativitas, Modal Usaha Dan Minat Berwirausaha Mahasiswa Uin Raden Mas Said Surakarta Terhadap Ekonomi Kreatif

Anugerah Sekar Kharisma^{1*}, Intan Indah Utami, Anisa Damayanti, Nisrina Nabih
Universitas Islam Negeri Raden Mas Said Surakarta

Abstract

This study aims to determine how Gen Z students' creative interest, venture capital, and entrepreneurial interest impact their creative economy. To determine the relationship between two or more variables, this study used a quantitative approach. In this study, the population consists of Gen Z students who own businesses or are entrepreneurs. There are three independent variables used in this study including creativity, business capital, and entrepreneurial interest. The dependent variable of this study is the creative economy of Gen Z students. The study used T test, F test, R2 test, regression equation model estimation, validity, reliability, normality, heteroscedasticity, and autocorrelation to analyze the data. This research shows the results that there is a significant positive influence on the influence of creativity, business capital, and interest in entrepreneurship on the creative economy of Gen Z students.

Keyword: Business Capital, Interest in entrepreneurship, Creative Economi

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menentukan bagaimana minat kreatif siswa Gen Z, modal usaha, dan minat berwirausaha berdampak pada ekonomi kreatif mereka. Untuk menentukan hubungan antara dua atau lebih variabel, studi ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Dalam penelitian ini, populasinya terdiri dari mahasiswa Gen Z yang memiliki usaha atau berwirausaha. Terdapat tiga variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini diantaranya yaitu kreativitas, modal usaha, dan minat berwirausaha. Variabel dependen penelitian ini adalah ekonomi kreatif mahasiswa Gen Z. Studi ini menggunakan uji T, uji F, uji R2, estimasi model persamaan regresi, validitas, reliabilitas, normalitas, heteroskedastisitas, dan autokorelasi untuk menganalisis data. Penelitian ini menunjukkan hasil bahwa ada pengaruh positif signifikan pengaruh kreatifitas, modal usaha, dan minat berwirausaha terhadap ekonomi kreatif mahasiswa gen Z.

Kata Kunci: E-wallet, kualitas layanan, kepuasan pelanggan, loyalitas pelanggan.

Corresponding author

Email: ¹kharismasekarr19@gmail.com

PENDAHULUAN

Upaya meningkatkan keterampilan sumber daya manusia harus selalu ditingkatkan secara signifikan, teratur serta searah dengan beberapa bagian dari kehidupan, utamanya di bidang pendidikan, pelatihan dan ketenagakerjaan. Tujuan ditingkatkannya sumber daya manusia adalah supaya bisa menyesuaikan kondisi dan situasi yang ada di sekeliling dan dapat menjadi tokoh penggerak bagi manusia lain. Seorang pengusaha membutuhkan upgrading skills, intelektual, kompetensi, keahlian dan imajinasinya untuk menjadi seorang yang lebih kompeten untuk membuka lapangan pekerjaan bagi orang yang membutuhkan (Tita Meirina Djuwita, 2011).

Dewasa ini generasi penerus semakin banyak dan semakin canggih pula teknologi saat ini. Tidak sedikit pula generasi pada zaman sekarang yang hanya diam dan terseret arus perkembangan zaman. Namun, banyak orang yang menggunakan kemajuan teknologi untuk mencari kekayaan dan mengasah bakat. Seperti halnya dengan berwirausaha.

Wirausahawan ialah orang yang membuat atau membangun usaha miliknya sendiri untuk menghasilkan keuntungan (Khofisoh, 2020). Menurut (Harini and Yulianeu, 2018) Frekuensi peningkatan wirausahawan justru menciptakan lapangan pekerjaan. Seperti yang disebutkan (Ranto, 2014), yaitu melahirkan wirausahawan dari seorang sarjana akan membuat kuantitas lapangan kerja menjadi bertambah dan pengurangan jumlah pengangguran. Tetapi, fakta yang ada di lapangan berkata lain, yaitu setiap mahasiswa tidak selalu memiliki minat untuk menjadi wirausahawan, maka dari angka pengangguran meningkat (Setiawan, 2022).

Ketika sedang berusaha pasti mengalami resiko ataupun kegagalan, namun sebagian dari wirausahawan banyak yang masih belum berani dan belum siap untuk menghadapi kemungkinan kegagalan dan resiko yang akan terjadi selama menjalankan usaha itu. Kurangnya mengambil sikap berani dan yakin terhadap kemampuan ini yang menjadi faktor untuk menghambat menjadi wirausahawan.

Bukan hanya karena keberanian, namun juga ada beberapa sebab yang memungkinkan mempengaruhi minat berwirausaha ialah

dikarenakan modal, kreativitas dan karakteristik dari setiap individu (Rachmawan, Lizar, and Mangundjaya, 2018). Pengaruh dari kepemilikan modal, kreativitas dan karakteristik yang dimiliki setiap orang ternyata menjadi sebab penting dalam menumbuhkan dan membangun minat masyarakat dalam berwirausaha.

Berbisnis pada masa ekonomi kreatif lebih menyenangkan daripada masa perekonomian yang dahulu karena menggunakan media cetak maupun internet. Sisi lain dari bisnis yang dapat dijual secara terbatas, yaitu dapat diperluas melalui pertukaran informasi yang tidak memiliki batasan. Pilihan masyarakat pada saat ini yaitu konten digital. Mendorong masyarakat untuk mengasah kreativitas, inovatif dan peka terhadap lingkungan. Mereka perlu lebih sadar akan kecanggihan teknologi, karena keterbatasan dan kemampuannya. Ini menjadi intinya referensi bagi masyarakat untuk meningkatkan dan menciptakan hal-hal baru dan produk baru dengan memenuhi kebutuhan mereka (Purnanengsi Mas et al., 2023).

Untuk menjadi wirausaha sukses, seseorang harus kreatif. Iklim yang terus berubah dan berubah menuntut para wirausahawan untuk terus berinovasi agar dapat bertahan hidup, begitu pula dengan para generasi Z masa kini. Kreativitas adalah kekuatan pribadi dengan menciptakan hal-hal baru, yang terlihat maupun yang tak terlihat, baik yang masih segar belum terkena apapun maupun yang baru yang didapat dari penggabungan sesuatu yang telah ada sebelumnya menjadi sesuatu yang unik dan baru. Kreativitas merupakan ekspresi dari gagasan cemerlang yang mengejutkan manusia dan sekelilingnya dengan kreasi yang baru (Bara, 2012).

Kajian Literatur

1) Kreativitas

Kreativitas adalah kemampuan untuk menggunakan ide atau pemikiran untuk memecahkan masalah saat dihadapkan pada kesempatan. Kreativitas akan mendorong seseorang untuk mencapai tujuan. Sasaran yang disebutkan di

atas dapat berupa sasaran di bidang tertentu, seperti kewirausahaan. Akibatnya, kreativitas dapat digunakan untuk menghasilkan berbagai ide bisnis yang sesuai dengan peluang saat ini. Semakin banyak orang yang tertarik untuk berwirausaha jika tingkat kreativitas meningkat. Mereka yang kreatif adalah mereka yang selalu berpikir tentang kelengkapan, kegunaan, kebaruan, dan unik. Untuk mencapai hal ini, wirausahawan harus memiliki ide-ide kreatif baru. Banyak kemampuan yang memiliki daya saing yang penting bagi kelompok manapun yang bersemangat untuk berkembang adalah kreatifitas. (Bara, 2012)

2) Modal Usaha

Ketersediaan modal usaha sangat penting bagi bisnis. (Tambunan, 2022) Aset dapat didefinisikan sebagai jumlah harta yang bisa dimanfaatkan guna memenuhi berbagai kebutuhan bisnis. Oleh karena itu tidak mengherankan jika modal wirausaha disebut-sebut dapat merangsang minat individu untuk berwirausaha. Jika modal yang dimiliki besar akan memperbesar juga minat dalam berwirausaha. Penelitian terdahulu telah mengungkap beberapa aspek yang mempengaruhi minat berwirausaha. Modal usaha dibedakan menjadi 4 jenis, yaitu:

a. Modal sosial

Bekal penting yang harus ada dalam diri masyarakat adalah bersosialisasi, yang meliputi sikap selalu jujur, kepercayaan, dan selalu teguh dalam berpendapat. Individu dengan jiwa sosialisasi tinggi biasanya mereka memiliki etika dalam berbisnis. (Santoso, 2020)

b. Modal intelektual

Bekal intelektual mencakup kapasitas, berkomitmen, bakat, bertanggungjawab, ilmu dan keahlian. (Ummah, 2019)

c. Modal spiritual dan moral

Modal spiritual dan moral adalah bekal yang berbasis agama. Modal spiritual adalah kepemilikan tekad dan keberanian yang kuat untuk mengambil tanggung jawab, menghadapi risiko, mengatasi tantangan, melakukan perubahan, dan melakukan reformasi.

3) Minat Berwirausaha

Memiliki minat dalam kegiatan usaha yang memerlukan keberanian untuk mengambil resiko untuk menghasilkan keuntungan dikenal sebagai minat berwirausaha. Seseorang dengan tingkat rasa ingin tahu yang tinggi berusaha untuk menghilangkan rasa ingin tahunya, yang dapat diterjemahkan menjadi kewirausahaan.(Harini & Yulianeu, 2018) Orang yang sudah memiliki ketertarikan dana dunia wirausaha akan berusaha untuk mencoba atau memulai hal yang berbau kewirausahaan. Orang yang memiliki jiwa wirausaha akan berminat pada bisnis sebab mereka suka menantang dan mengambil risiko kegagalan. Pengusaha ini sebagian besar berpendidikan tingkat menengah dan umumnya berpendidikan rendah. Hal ini dikarenakan, mereka lebih menyukai bekerja secara individu karena susah mencari pekerjaan dan adanya kesenjangan di antara orang-orang yang memiliki gelar perguruan tinggi.

4) Ekonomi Kreatif

Ekonomi kreatif adalah ide dari masa ekonomi pada saat ini, yang meningkatkan kejelasan informasi dan daya cipta dengan menggunakan gagasan baru dari sumber daya manusia yang menjadi sebab paling penting. Industri kreatif biasanya akan mendukung ide ini (Sari, 2018). Ekonomi kreatif menjadi bagian dari pembangunan ekonomi seiring berjalannya waktu. Sebelumnya, dunia dihadapkan pada konsep ekonomi informasi, yang melihat informasi sebagai komponen utama ekonomi (Zulaiha & Triana, 2021).

METODE PENELITIAN

Sumber Dan Jenis Data

Data primer adalah data yang digunakan oleh peneliti dalam riset ini. Data primer berarti informasi yang didapatkan secara langsung oleh peneliti tentang variabel minat dengan maksud riset tertentu (Ummah, 2019). Data primer dalam penelitian ini berasal dari narasumber yang berasal dari

individu, kelompok fokus, internet, atau dapat diperoleh melalui penyebaran kuesioner di internet. Respon dari narasumber atas pertanyaan mencakup indikator untuk variabel kreativitas (X1), modal usaha (X2), dan minat wirausaha (X2).

Metode Pengumpulan Data

Riset yang menggabungkan informasi langsung dari lapangan penelitian disebut pengumpulan data primer. Penulis menggunakan kuisisioner untuk mengumpulkan data dalam penelitian ini. Kuisisioner, juga disebut angket, adalah daftar pertanyaan yang diberikan oleh peneliti kepada responden dan diminta untuk dijawab secara tertulis. (Prawiyogi et al., 2021) Mahasiswa Gen Z akan menerima dan mengisi kuisisioner sesuai dengan kondisi mereka. Dalam melakukan riset, peneliti secara langsung memberikan kuisisioner kepada responden, sehingga mereka harus mempelajari data peneliti terlebih dahulu, mengisi biodata, dan dengan hati-hati memahami dan mengisi jawaban sesuai dengan skala penilaian yang diberikan dan sesuai pilihan responden. Untuk mengukur variabel, setiap tingkat pilihan jawaban menerima skor mulai dari satu hingga lima. Kelima skala diuraikan seperti:

1 = Sangat Tidak Setuju 2 = Tidak Setuju 3 = Kurang Setuju 4 = Setuju 5 = Sangat Setuju

Populasi

Ferdinand mengatakan populasi merupakan gabungan dari kejadian, benda, atau orang yang memiliki ciri-ciri yang sama yang menarik bagi seorang calon sarjana untuk menjadikan penelitian guna menjawab dugaan sementara. Penelitian ini menggunakan populasi seluruh mahasiswa Generasi Z yang aktif kuliah serta sedang memiliki usaha atau beriwarausaha.

Sampel

Dalam penelitian kuantitatif, sampel bukan hanya jumlah populasi tetapi juga karakteristiknya. Jika populasi yang besar tidak cukup untuk mempelajari semua aspeknya, peneliti bisa menggunakan sampel dari populasi tersebut (Sugiyono, 2010). Ini terjadi jika peneliti memiliki keterbatasan dana, tenaga, atau waktu. Jika populasi sudah diketahui, metode Slovin digunakan. Rumus Slovin terdiri dari:

$$S = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

Keterangan :

S : Jumlah Sampel

e : Tingkat kesalahan sampel (sampling error) yaitu 10%

Untuk menghitung populasi (N), rata-rata digunakan. Sesuai rumus slovin, banyaknya sampel dalam riset ini adalah :

$$S = \frac{N}{1 + (e)^2}$$

$$S = \frac{30}{1 + (0,1)^2}$$

$$S = \frac{1}{3}$$

1, 3

$$S = 23,07 \rightarrow 24$$

Jumlah sampel yang dipakai dalam penelitian sejumlah 24 responden.

Variabel Penelitian

Dalam riset ini, ada dua variabel bebas (independen) serta terikat (dependen). Kreativitas, modal usaha, dan minat berwirausaha adalah variabel bebas dan ekonomi kreatif adalah variabel terikat.

Teknik Analisis Data

1. Uji t

Uji signifikansi parsial (t) bertujuan untuk menentukan apakah masing-masing variabel bebas (X) mempengaruhi variabel terikat (Y) secara keseluruhan. Menurut Sujarweni (2019), pengujian ini dilakukan dengan memeriksa signifikansi masing-masing t hitung atau dengan membandingkan t hitung dengan t tabel. Uji t memiliki dasar pengambilan keputusan sebagai berikut (Warto dan Isna, 2013: 163):

- a. Ada hubungan yang saling mempengaruhi antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) jika nilai sig. kurang dari 0,05 atau nilai hitung lebih besar dari t tabel.
- b. Tidak ada hubungan antara variabel independen (X) dan variabel dependen (Y) saat nilai sig. lebih besar dari 0,05 atau t hitung kurang dari t tabel.

2. Uji F

Kapabilitas untuk menggeneralisasi—yaitu pentingnya temuan dari penelitian ANOVA satu jalur — pengujian uji signifikansi simultan (F). Ini dimaksudkan guna menentukan akankah dapat digeneralisasikan jika dua sampel berbeda. Selain itu, tujuan dari uji F adalah untuk menyelidiki pengaruh variabel independen pada variabel dependen secara bersamaan.

Hasil Nilai F tabel dan F hitung dibandingkan dengan pengujian ini. Uji F berdasarkan dasar berikut (Warto dan Isna, 2013: 196):

- a. Akan ada pengaruh secara simultan antara variabel bebas (X) dan variabel terikat (Y) saat hasil dari F hitung lebih tinggi dari F tabel atau sig. yang kurang dari 0,05.
- b. Variabel independen (X) saling mempengaruhi variabel dependen (Y) jika F hitung kurang dari F tabel atau sig. kurang dari 0,05.
- c. Koefisien Determinasi

1.1 Uji Validitas

Digunakan untuk meyakinkan bahwa data yang dikumpulkan benar untuk hasil akhir yang sesuai dengan fakta yang ada (valid). Ini dianggap valid jika angka dalam tabel menunjukkan $< 0,3$ (Ghozali, 2016:52).

1.2. Uji Realibilitas

Uji realibilitas menunjukkan seberapa konsisten dan tepat data hasil penelitian (reliabel). Kuisisioner yang diajukan dapat dianggap handal atau reabel jika jawabannya tidak berubah dari waktu ke waktu dan memiliki nilai alfa cronbach di atas 0,6 (Ghazali, 2009: 45).

1.3. Uji Estimasi Model Pesamaan Regresi

Untuk tujuan penelitian mereka, para peneliti ini menggunakan model regresi linier yang kuat—Metode Regresi Linier Berganda. Dikatakan bahwa langkah ini mempunyai kualitas optimal dan dapat dianggap unggul. Ini termasuk kekuatan teknisnya, kesederhanaannya, dan mudahnya perhitungan dan interpretasinya. Analisis regresi berguna untuk mengetahui bagaimana variabel independen mempengaruhi variabel dependen (Ferdinand, 2014). Ini juga berguna untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen

terhadap yang tergantung. peneliti menggunakan jenis simetri regresi linier ini dalam penelitian:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + b_3X_3 + e$$

Dimana:

Y = Ekonomi Kreatif

X1 = Kreativitas

X2 = Modal Usaha

X3 = Minat Berwirausaha

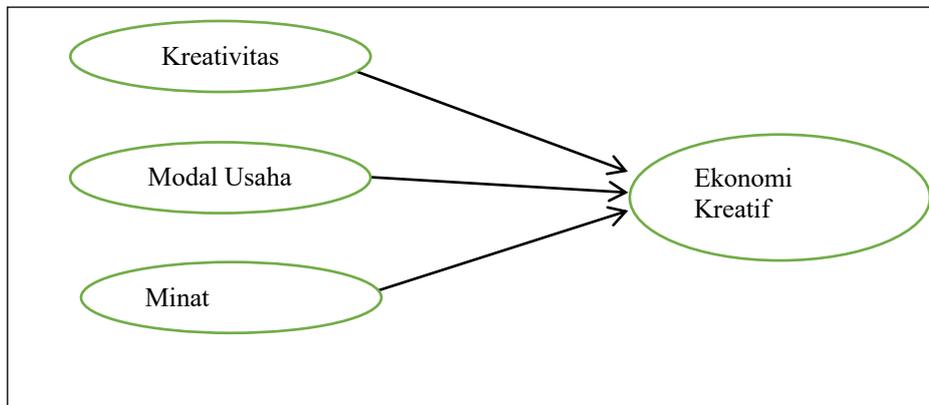
e = random error

a = intercept

b₁, b₂, b₃ = koefisien regresi

Kerangka Berpikir dan Hipotesis

Berikut ini adalah kerangka kerja penelitian:



Berikut ini adalah hipotesis penelitian:

1. Diperkirakan bahwa Kreativitas (X1) berdampak positif dan signifikan pada ekonomi kreatif (Y) pada Generasi Z.
2. Modal Usaha (X2) dianggap berdampak positif dan signifikan pada ekonomi kreatif (Y) Generasi Z.
3. Ada kemungkinan bahwa minat berwirausaha (X3) berdampak positif dan signifikan pada ekonomi kreatif (Y) Generasi Z.
4. Diperkirakan bahwa Kreativitas (X1) memengaruhi ekonomi kreatif (Y) Generasi Z.

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

1. Uji Hipotesis (Uji T dan Uji F)

1.1 Uji T

Hipotesis ini diuji dengan uji t dengan memiliki maksud untuk mengetahui bagaimana variabel Kreativitas (X1), Modal Usaha (X2), dan Minat Berwirausaha (X3) berdampak pada Ekonomi Kreatif (Y).

Tabel berikut menunjukkan hasil perhitungan uji hipotesis:

Tabel 1.1
Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.554	3.447		.451	.656
	X1	.154	.213	.147	.723	.476
	X2	.201	.161	.249	1.253	.221
	X3	.254	.257	.212	.987	.333

Dependent Variable: Y

Tabel 1.1 menilai variabel independen (minat berwirausaha, modal usaha, dan kreatifitas) dan dependen (ekonomi kreatif).

A. Kreativitas (X1)

Hasil dari pengujian uji t ini menyatakan, variabel kreativitas tidak berdampak positif atau signifikan terhadap ekonomi kreatif, dan nilai t hitung 0,723 dan nilai t tabel 2,04523, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel. H0 diterima dan H1 ditolak, dengan nilai signifikansi 0,476 di atas 0,05.

B. Modal Usaha (X2)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel modal usaha tidak mempengaruhi ekonomi kreatif secara positif atau signifikan terhadap ekonomi kreatif; H0 diterima dan H1 ditolak, dengan nilai uji t hitung 1,253 dan nilai uji t tabel 2,04523, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel.

C. Minat Berwirausaha (X3)

Hasil uji t menunjukkan bahwa variabel minat berwirausaha tidak berdampak positif atau signifikan terhadap ekonomi kreatif, dengan

nilai t hitung 0,987 dan nilai t tabel 2,04523, yang menunjukkan bahwa nilai t hitung < t tabel. H0 diterima dan H1 ditolak, dengan nilai signifikansi $0,333 < 0,05$.

1.2 Uji F

Pengujian ini memiliki maksud untuk mengukur seberapa baik variabel bebas yang diterapkan dapat menjelaskan variabel terikat secara bersamaan. ketika nilai f hitung lebih besar dari f tabel, Jika nilai signifikansi kurang dari 0, 05, H0 ditolak dan H1 diterima, yang menunjukkan bahwa variabel bebas mempengaruhi variabel terikat. Ini menunjukkan bahwa variabel bebas dan variabel terikat mempengaruhi satu sama lain.

Tabe1.2
Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regressi on	21.504	3	7.168	2.726	.065 ^b
	Residual	68.362	26	2.629		
	Total	89.867	29			

- a. Dependent Variable: Y
b. Predictors: (Constant), X3, X2 , XI)

Sebagaimana dalam table 1.2., F hitung adalah 2,726 dari hasil signifikansi 0,065 dan tingginya nilai signifikansi 0,065 dari perolehan. Oleh karena itu, Kreativitas (X1), Modal Usaha (X2), dan Modal Berwirausaha (X3) tidak mempengaruhi keinginan masyarakat untuk memanfaatkan kemudahan tarik tunai tanpa kartu di Bank Syariah Indonesia.

2. Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R Square), yang menunjukkan seberapa baik model dapat menjelaskan variasi dependen, memiliki nilai antara 0 dan 1. Nilai R2 suatu variabel independen menunjukkan bahwa pengaruh yang dominan terhadap variabel dependennya meningkat.

Tabel 2.1
Uji Koefisien Determinasi

		Model Summary			
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson

1	.489 ^a	.239	.152	1.622	1.712
---	-------------------	------	------	-------	-------

- a. Predictors: (Constant), X3, X2, X1
- b. Dependent Variable: Y

Perhitungan yang dilakukan, yang ditunjukkan dalam table 2.1, menghasilkan besarnya R-Square yang disesuaikan sebesar 0,152, yang menyatakan bahwa Modal Usaha (X2), Modal Berwirausaha (X3) dan Kreativitas (X1) memengaruhi masing-masing 15,2% dari variabel minat (Y) untuk memanfaatkan kemudahan layanan tarik tunai tanpa kartu. Variabel lain di luar persamaan memengaruhi 84,8% dari total.

3. Uji Kualitas Data

3.1 Uji Validitas

Validitas suatu kuisioner diuji melalui uji validitas. Jika r hitung lebih besar dari r tabel dan nilai probabilitas signifikan kurang dari 0,05, maka ini dianggap valid, karena $df = 30 - 2 = 28$, dan r tabel adalah 0,3610. Hasil uji validitas ditunjukkan dalam tabel berikut:

Tabel 3.1
Correlations

		X1 TOT	X2 TOT	X3 TOT	Y TOTAL
X1 TOT	Pearson Correlation	1	.378*	.518**	.351
	Sig. (2-tailed)		.039	.003	.058
	N	30	30	30	30
X2 TOT	Pearson Correlation	.378*	1	.485**	.407*
	Sig. (2-tailed)	.039		.007	.026
	N	30	30	30	30
X3 TOT	Pearson Correlation	.518**	.485**	1	.409*
	Sig. (2-tailed)	.003	.007		.025
	N	30	30	30	30
Y TOTAL	Pearson Correlation	.351	.407*	.409*	1
	Sig. (2-tailed)	.058	.026	.025	
	N	30	30	30	30

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

***. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Hasil analisis uji validitas sebelumnya ditunjukkan dalam table 3.1, yang menunjukkan bahwa

- a. Kreativitas = $0,351 < 0,3610$ (H_0 ditolak : Model valid)
- b. Modal Usaha = $0,407 > 0,3610$ (H_0 diterima : Model tidak valid)
- c. Minat Berwirausaha = $0,409 > 0,3610$ (H_0 diterima : Model tidak valid)

3.2 Uji Reliabilitas

Tes keandalan, juga dikenal sebagai tes "kemudahan", menunjukkan seberapa konsisten sebuah metode menghasilkan hasil yang sama pada subjek yang sama. Uji reliabilitas dilakukan menggunakan SPSS dan ukuran statistik Cronbach alpha (α). Hasilnya meliputi:

Tabel 3.2
Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.735	4

Tabel 3.2 menunjukkan bahwa, struktur kuesioner penelitian dapat dianggap handal atau reliabel karena memiliki nilai Cronbach Alpha di atas 0,6.

4. Uji Estimasi Model Persamaan Regresi

Dalam penelitian ini, analisis statistik regresi linier berganda digunakan untuk menentukan seberapa besar pengaruh variabel bebas Kreativitas (X1), Modal Usaha (X2), dan Minat Berwirausaha (X3) terhadap Ekonomi Kreatif (Y). Hasil regresi ini diperoleh dari pengolahan yang dilakukan menggunakan program SPSS di komputer:

Tabel 4.1
Uji Estimasi Model
Persamaan Regresi

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	1.554	3.447		.451	.656
	X1	.154	.213	.147	.723	.476
	X2	.201	.161	.249	1.253	.221
	X3	.254	.257	.212	.987	.333

Analisis Pengaruh Kualitas Layanan Pada E-Wallet Terhadap...

73

a. Dependent Variable: Y

Hasil persamaan regresi dapat dilihat dari table 4.1, yang menunjukkan hasil analisis yang dilakukan dengan program SPSS tersebut. Persamaan regresi linier yang terbentuk adalah sebagai berikut:

$$Y = 1,554 + 0,154X_1 + 0,201X_2 + 0,254X_3$$

- [1] Jika kreativitas, modal usaha, dan minat berwirausaha tidak ada, ekonomi kreatif akan menurun. Hasil dari persamaan regresi menyatakan bahwa nilai konstanta sebesar 1,554 dengan tanda positif, yang berarti nilai atau skor variabel independen (kreativitas, modal usaha, dan minat berwirausaha) saat ini sama dengan 0.
- [2] Dengan koefisien variabel efisiensi 0,154, peningkatan ekonomi kreatif generasi z akan sebesar 0,154 jika variabel efisiensi meningkat 1 angka.
- [3] Koefisien variabel kemudahan adalah 0,201, yang berarti bahwa pertumbuhan ekonomi kreatif generasi z akan sebesar 0,201 jika variabel efisiensi meningkat 1 angka.
- [4] Variabel keamanan memiliki koefisien 0,254, yang berarti bahwa ekonomi kreatif generasi z akan sebesar 0,254 jika variabel efisiensi meningkat 1 angka.

5. Uji Asumsi Klasik

5.1 Hasil Uji Normalitas

Tabel 5.1
Uji Normalitas

		Unstandardized Residual
N		30
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
Most Extreme Differences	Std. Deviation	1.53535607 .112
	Absolute Positive	.085
	Negative	-.112
Test Statistic		

		.112
Asymp. Sig. (2- tailed)		.200 ^{c,d}

Pada tabel diatas menjelaskan bahwasanya KS (asyp sig) = 0,200. Hasil 0,200 > 0,05. H0 diterima data yang diuji berdasarkan normal

5.2 Uji Autokorelasi Durbin Watson - dw

Tabel 5.2

Uji Autokorelasi Durbin Watson - dw

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.489 ^a	.239	.152	1.622	1.712

Jumlah variabel independen (k) = 3 dan jumlah observasi (N) = 30. Akibatnya, DL = 1,4136 dan DU = 1,7240 akan diperoleh dari tabel nilai kritis DW d. Hitung menggunakan rumus 4 DL dan 4 DU, jadi perhitungannya adalah sebagai berikut:

$$4 - DL = 4 - 1,213 = 2,787$$

$$4 - DU = 4 - 1,649 = 2,351$$

Maka, nilai d = 1,712 dL = 1,213; d > dL = 1,712 > 1,213. Bila d > dL maka H0 ditolak; ada korelasi negatif, sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat korelasi negative

5.3 Hasil Uji Autokorelasi dengan Run Test

Tabel 5.3

Uji Autokorelasi Run Test

	Unstandardized Residual		
Test Value ^a		.22278	
Cases < Test Value			15
Cases >= Test Value			15
Total Cases			30

Number of Runs			11
Z		-1.672	
Asymp. Sig. (2-tailed)		.094	

Kesimpulannya adalah bahwa ada masalah autokorelasi dalam model, karena output sspss $0,094 < 0,05$.

6 Hasil Uji Heteroskedastisitas

Tabel 6.1
Uji Heteroskedastisitas
Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	1.209	1.809		.669	.510
Kreativitas	.068	.112	.132	.611	.546
Modal Usaha	-.167	.084	-.421	-1.987	.058
Minat Berwirausaha	.091	.135	.154	.672	.508

Dependent Variable: AbsRes

Seperti yang ditunjukkan oleh hasil uji glejser pada tabel, tingkat signifikansi setiap variable di atas 0,05, yang berarti bahwa tidak terdapat heteroskedastisitas dalam data tersebut.

KESIMPULAN***Kesimpulan***

Hasil pengujian menunjukkan bahwa faktor-faktor berikut memengaruhi ekonomi kreatif: Modal Usaha, Kreativitas, dan Minat Berwirausaha. Bisnis komunikasi dan pemasaran akan berdampak pada ekonomi kreatif Generasi Z jika ada peningkatan pendanaan. Modal usaha, minat berwirausaha, dan kreatifitas tidak mempengaruhi ekonomi kreatif mahasiswa Generasi Z. Kreatifitas, modal usaha, dan minat berwirausaha secara bersamaan memengaruhi jumlah produk ekonomi kreatif yang dibeli oleh mahasiswa Generasi Z. Modal usaha, minat berwirausaha, dan kreativitas berpengaruh terhadap ekonomi kreatif; oleh karena itu, wirausaha harus meningkatkan kreativitas, modal usaha, dan minat berwirausaha mereka. Berikut adalah beberapa aspek yang berpengaruh terhadap ekonomi kreatif mahasiswa Generasi Z

DAFTAR PUSTAKA

- Bara. (2012). Membangun kreativitas pustakawan di perpustakaan. *Jurnal Iqra'*, 6(2), 40–51.
- Harini, C., & Yulianeu. (2018). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Minat Berwirausaha pada Remaja Karang Taruna Wijaya Kusuma Kelurahan Kramas Kecamatan Tembalang Kota Semarang. *Jurnal Disprotek*, 9(1), 13.
- Khofisoh, S. (2020). *Pengaruh Persepsi Kemudahan, Persepsi Manfaat, Motivasi Hedonis, Kebiasaan, Promosi Penjualan terhadap Niat Menggunakan dan Perilaku Konsumen dalam Menggunakan Dompot Digital*. 165.
- Prawiyogi, A. G., Sadiyah, T. L., Purwanugraha, A., & Elisa, P. N. (2021). Penggunaan Media Big Book untuk Menumbuhkan Minat Membaca di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 5(1), 446–452. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v5i1.787>
- Purnanengsi Mas, L., Yanuar Susilo, M., Manajemen Informatika AMIK Luwuk Banggai, P., Sutardjo, J., Luwuk, K., Luwuk, K., Luwuk Banggai, K., Administrasi Niaga STIA Abdul Haris Makassar, P., Tanggul Patompo No, J., Baru, B., Tamalate, K., Makassar, K., & Selatan, S. (2023). Peran Umkm Dalam Membangun Dan Menumbuhkan Ekonomi Kreatif Di Era Revolusi 5.0 Menuju Ekonomi Global. *Jurnal Ilmiah Metansi (Manajemen Dan Akuntansi)*, 6(2), 266–275.
- Rachmawan, A., Lizar, A. A., & Mangundjaya, W. L. H. (2018). Niat Berwirausaha. *JBMA*, 49(1), 43–54.
- Ranto, D. W. P. (2014). Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Mahasiswa (Studi Pada Mahasiswa Perguruan Tinggi Swasta di Yogyakarta). *Jbma*, II(1), 1–13.

- Santoso, T. (2020). *Memahami Modal Sosial CORE View metadata, citation and similar papers at core.ac.uk provided by Scientific Repository*.
- Sari, N. (2018). Pengembangan Ekonomi Kreatif Bidang Kuliner Khas Daerah Jambi. *Jurnal Sains Sosio Humaniora*, 2(1), 51–60. <https://doi.org/10.22437/jssh.v2i1.5281>
- Setiawan, R. (2022). Kreativitas dan Inovasi. In H. Herman (Ed.), *Kreativitas dan Inovasi*. Strategy Cita Semesta.
- Tambunan, F. (2022). Pengaruh Modal Usaha terhadap Sikap Berwirausaha dan Peran Orang tua sebagai Variabel Moderating. *Jurnal Maksipreneur: Manajemen, Koperasi, Dan Entrepreneurship*, 12(1), 115. <https://doi.org/10.30588/jmp.v12i1.972>
- Tita Meirina Djuwita, H. (2011). Pengembangan Sumber Daya Manusia dan Produktivitas Kerja Pegawai. *Jurnal Manajerial*, 10(19), 15–21.
- Ummah, M. S. (2019). No 主観的健康感を中心とした在宅高齢者における健康関連指標に関する共分散構造分析Title. *Sustainability (Switzerland)*, 11(1), 1–14.
- Zulaiha, D., & Triana, Y. (2021). A Hermeneutical Study of Using Mobile Phone in 4.0 in Writing Skills. *ELE Reviews: English Language Education Reviews*, 1(1), 54–60. <https://doi.org/10.22515/ele-reviews.v1i1.3588>